

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada pokok bahasan pecahan di kelas 3 sekolah dasar dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mengajukan sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pecahan
 - b. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan untuk memperjelas masalah yang diajukan setiap kelompok dibagikan LKS
 - c. Guru memantau dan membimbing kegiatan siswa
 - d. Dengan bantuan LKS setiap kelompok mengembangkan masalah yang diajukan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
 - e. Tanya jawab dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah partisipasi siswa dalam pembelajaran pecahan di kelas 3 sekolah dasar tergolong positif.

Siswa aktif untuk mengeluarkan ide dan gagasannya menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan guru.

3. Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 SDN Karangmulya 02 kecamatan Malangbong kabupaten Garut dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan



B. Saran

Penelitian ini memberikan hasil positif terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas 3 SDN Karangmulya 02 kecamatan Malangbong kabupaten Garut dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan. Peneliti tidak berniat membuat generalisasi atas hasil penelitian ini karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat terbatas baik dari segi subjek penelitian maupun materi ajarnya, disamping metodologi yang digunakan juga sederhana, yaitu penelitian tindakan kelas. Untuk itu, agar dapat dibuat generalisasi perlu penelitian lanjutan dengan mengambil subjek penelitian dan materi ajar yang lebih luas, serta metodologi yang relevan.

Berdasarkan pengalaman pada saat peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, ada baiknya guru (pembaca) yang hendak menerapkan model pembelajaran ini memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelompokan harus dilakukan secara cermat, agar siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan sedang atau tinggi. Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan rendah, harus terus mendapat perhatian dan bimbingan dari guru atau anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan tinggi.
2. Harus lebih aktif dalam memantau aktivitas diskusi.
3. Harus lebih banyak memberikan motivasi agar siswa lebih aktif, tidak malu dalam mengeluarkan pendapat. Selain itu, perlu menanamkan nilai-nilai kerjasama dan sikap saling menghargai sesama teman.